

**PEMANFAATAN SITUS WEB PERPUSTAKAAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES MEDAN OLEH MAHASISWA DALAM
MENGAKSES SISTEM INFORMASI**

Kartika Amelia Nasution¹, Abdul Karim Batubara², Indira Fatra Deni^{3, 1}

krtkamelia11@gmail.com¹

Abstrak

Perkembangan teknologi memengaruhi sistem informasi, terutama di bidang perpustakaan. Penelitian ini mengevaluasi *usability website* Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan menggunakan *System Usability Scale* (SUS). Teknologi informasi penting untuk meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan. Penelitian menyoroti tantangan perpustakaan dalam beradaptasi dengan teknologi, dengan solusi praktis dari media informasi berbasis elektronik. Konsep perpustakaan digital diimplementasikan untuk memberikan akses cepat dan efisien, meski penelitian mengidentifikasi masalah akses dan waktu tidak teratur pada *website* perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat *usability* "OK" namun *Net Promoter Score* (NPS) menunjukkan sikap pengguna yang pasif. Analisis SUS menunjukkan *website* mudah dipelajari, efisien, dan memuaskan, meski ada tanggapan bervariasi terkait kesalahan. Meskipun demikian, pengguna menyatakan kepuasan secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan wawasan pada *usability website* perpustakaan, menyoroti area perbaikan, dan menekankan pentingnya evaluasi dan peningkatan berkelanjutan untuk memenuhi ekspektasi pengguna.

Kata Kunci: *Website, Sistem Informasi*

¹ . Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan^{1 2 3}

Abstract

Technological developments affect information systems, especially in the library sector. This research evaluates the usability of the Medan Ministry of Health Polytechnic Health Library website using the System Usability Scale (SUS). Information technology is important to increase the efficiency of library services. The research highlights the challenges of libraries in adapting to technology, with practical solutions from electronic-based information media. The digital library concept was implemented to provide fast and efficient access, although research identified access problems and irregular times on library websites.

The research results show the usability level is "OK" but the Net Promoter Score (NPS) shows a passive user attitude. SUS analysis showed the website was easy to learn, efficient, and satisfactory, although there were varying responses regarding errors. Despite this, users expressed overall satisfaction. This research provides insight into the usability of library websites, highlights areas for improvement, and emphasizes the importance of continuous evaluation and improvement to meet user expectations.

Keyword: Website, Information System

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi dalam sistem informasi telah menjadi kebutuhan esensial bagi setiap individu yang menginginkan akses mudah dan cepat terhadap informasi. Fenomena ini mendorong pertumbuhan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Peran sistem informasi sangat penting bagi kelangsungan lembaga pendidikan. Dengan adanya sistem informasi yang optimal, sebuah lembaga akan mendapatkan keunggulan kompetitif.

Kemajuan yang signifikan dalam ranah teknologi informasi dan komunikasi, terutama dalam evolusi komputer dan internet, memiliki dampak yang sangat besar pada bidang perpustakaan. Perpustakaan, sebagai sebuah institusi dalam pengelolaan informasi, sangat memerlukan teknologi informasi. Teknologi informasi memudahkan pustakawan dalam melaksanakan pekerjaannya secara lebih profesional dan memberikan manfaat bagi perpustakaan dengan menjadikannya lebih berharga dan mendukung pustakawan dalam pekerjaannya. Lembaga informasi, khususnya perpustakaan, yang bertanggung jawab mengumpulkan, mengatur, dan mendistribusikan informasi, telah mengalami kemajuan yang signifikan seiring dengan kemajuan yang pesat ini.

Internet, sebagai alat informasi dan komunikasi, kini telah menjadi sesuatu yang lazim di kalangan masyarakat, menawarkan kenyamanan akses dan fleksibilitas yang memadai. Sistem informasi berbasis web adalah hasil kolaborasi antara teknologi informasi dengan menggunakan situs web yang dapat dijangkau melalui jaringan internet. Sistem ini menyediakan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna pada sistem informasi perpustakaan. Perpustakaan diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuannya untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi dengan tepat dan cepat dalam menghadapi tuntutan zaman. *Website* perpustakaan membuka peluang baru bagi lembaga tersebut. Melalui metode pelayanan yang terintegrasi,

perpustakaan dapat menyebarluaskan informasi koleksinya, mempublikasikan beragam informasi, menyediakan panduan perpustakaan, serta menginformasikan kegiatan seperti promosi perpustakaan, panduan layanan, daftar perolehan terbaru, dan sebagainya

Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan menyediakan fasilitas yang berbasis *website* yang dapat diakses di <http://library.poltekkes-medan.ac.id/>. Adapun tujuan dari *website* ini adalah untuk mengetahui tentang Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan mengenai koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan, fasilitas perpustakaan, dan OPAC (*Online Public Acces Cataloguing*). Akses ke *website* perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan terkadang kompleks, dan sering kali sistemnya mengalami gangguan. Meskipun telah dilakukan pengembangan pada *website*, namun masih terdapat kendala dalam aksesnya. *System Usability Scale* (SUS) adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan kegunaan dengan cepat dan sederhana.

SUS merupakan kuesioner yang dipergunakan untuk mengevaluasi kegunaan suatu sistem komputer dari perspektif pengguna secara subjektif. Secara umum, kegunaan merujuk pada kemampuan pengguna dalam menggunakan dan memahami *website* untuk mencapai tujuan mereka. Kegunaan mencakup tiga aspek utama: 1) Kinerja, mengukur tingkat ketepatan dan kelengkapan yang didapatkan oleh pengguna saat menyelesaikan suatu tugas. 2) Produktivitas, menilai sumber daya yang dimanfaatkan dalam hubungannya dengan ketepatan dan kelengkapan yang diperoleh pengguna saat menyelesaikan tugas. 3) Kepuasan, mencerminkan tingkat kepuasan pengguna. *Website* dapat berfungsi sebagai media komunikasi yang berguna dan efisien. Oleh sebab itu, peneliti memiliki keterkaitan untuk menyelidiki pemanfaatan *website*. Perpustakaan politeknik kesehatan kemenkes medan dalam mengakses sistem informasi.

Kajian Teori

A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan adalah istilah yang kerap kali kita jumpai. Namun, pemahaman kata perpustakaan masih banyak yang belum mengetahuinya dikarenakan perpustakaan masih dianggap tempat penyimpanan buku, atau gudang buku. Seiringnya waktu berjalan dan ilmu terus berkembang, peran dan tanggung jawab perpustakaan juga terus mengalami perkembangan. Seperti ayat Al-Qur'an Surat al-Alaq 1-5:

عَلَّمَ مِنَ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ۝ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ إِفْرَأَ
يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانِ عِلْمَ ۝ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي ۝ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ إِفْرَأَ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Surat al-Alaq, 96:1-5).

Surat al-Alaq ayat 1-5 merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Membaca dan menulis merupakan kunci kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Secara umum perpustakaan di institusi pendidikan tinggi lebih sering disebut sebagai perpustakaan akademik (*academic libraries*).

Peran perpustakaan dalam konteks perguruan tinggi memiliki kepentingan yang signifikan sebagai komponen pendukung.

Perpustakaan bekerja sama dengan unsur penunjang lainnya guna mencapai tujuan dan arah yang telah ditetapkan oleh institusi

2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi melibatkan empat fungsi pokok, yakni:

- a. Fungsi Edukatif
- b. Fungsi Informasi
- c. Fungsi Rekreasi
- d. Fungsi Riset (penelitian)

3. Tujuan dan Sasaran Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan dan sasaran perpustakaan memainkan peran penting dalam struktur lembaga, baik itu di sektor pemerintah maupun swasta. Berikut adalah tujuan dan sasaran perpustakaan perguruan tinggi:

- a. Terciptanya pusat informasi yang merupakan perpustakaan yang efektif dan beroperasi penuh baik untuk tujuan pendidikan maupun non-pendidikan.
- b. Mendorong masyarakat untuk membaca demi kesenangan guna meningkatkan motivasi mereka untuk belajar mandiri
- c. Terbentuknya masyarakat yang terinformatif dan berkelanjutan. Perpustakaan juga berkomitmen untuk senantiasa melayani pengguna selama menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi.

4. Manfaat Perpustakaan Perguruan Tinggi

Beberapa manfaat perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:

- a. Mempercepat perolehan keterampilan membaca.

- b. Melatih peserta studi pengajaran tentang tanggung jawab teknologi dan ilmiah.
- c. Mendukung guru dalam menemukan referensi pengajaran.
- d. Membantu siswa dalam menyelesaikan tugas.
- e. Membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar mandiri tanpa instruksi dari guru.
- f. Mendukung siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar mandiri tanpa memberikan instruksi eksplisit dari instruktur.
- g. Menumbuhkan gairah belajar di kalangan peserta didik terhadap tugas-tugas berbasis informasi yang dikuasai maupun yang belum dikuasai.

B. Sistem Informasi

1. Sistem

Sistem merupakan komponen yang terhubung secara erat dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan yang memproses input dan *output*.

2. Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data mengalami transformasi menjadi bentuk yang lebih dapat dimengerti dan bermakna.

3. Defenisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah gabungan dari berbagai subsistem, dari yang berwujud fisik maupun non-fisik, yang saling berinteraksi untuk mengubah data menjadi informasi sesuai kebutuhan pengguna sistem.

4. Defenisi Kualitan Informasi

Perspektif DeLone, W.H. juga menyatakan bahwa semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan tingkat kepuasan pengguna (Yikwa and Sitokdana 2020).

5. Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi perpustakaan berfungsi sebagai alat untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pengelolaan dan pelayanan di perpustakaan dengan upaya meningkatkan pelayanan yang optimal bagi pengguna perpustakaan.

C. Situs Web

1. Pengertian Web

Website adalah kumpulan halaman web dengan informasi atau konten spesifik yang disimpan dalam suatu domain. *Website* umumnya terdiri dari berbagai laman daring yang saling terkoneksi (Afriansyah et al. 2022).

2. Web Perpustakaan

Tujuan situs perpustakaan di perguruan tinggi adalah memberikan akses dan mendukung kegiatan riset, pengajaran, dan layanan masyarakat. Melalui *website* perpustakaan, pustakawan memiliki peluang untuk dengan mudah mencari dan mendapatkan informasi.

3. Fungsi Website

Berikut adalah beberapa fungsi umum dari berbagai jenis *website* secara umum antara lain: Peran komunikasi, Fungsi informasi, Fungsi hiburan, Fungsi transaksi

4. Jenis-Jenis Situs Web

Situs Web Statis: Situs web statis memiliki tampilan stabil dan jarang mengalami perubahan, Situs Web Dinamis: menyediakan konten yang mungkin berubah dari waktu ke waktu Contohnya situs

berita seperti <https://www.kompas.com/> menyajikan konten yang terus diperbar.

5. Situs Web Perpustakaan

Website adalah jenis komunikasi *online* yang menyebarkan informasi melalui internet, *Website* perpustakaan menjadi pintu masuk utama bagi pengguna untuk menjelajahi sumber daya, mengakses jurnal elektronik, meminjam buku secara *online*, dan memperoleh informasi terkini mengenai layanan dan kegiatan perpustakaan universitas berupaya untuk memfasilitasi akses dan membantu upaya pengajaran, penelitian, dan pelayanan publik.

D. System Usability Scale (SUS)

SUS adalah salah satu metode paling efektif untuk menilai kegunaan sistem atau produk karena metode ini mengumpulkan data yang dapat diandalkan secara statistik dan memberikan nilai yang jelas dan logis pada sistem atau situs web. SUS diciptakan untuk memenuhi kebutuhan akan kemudahan dan kecepatan dalam menilai berbagai jenis sistem, termasuk sistem operasi, perangkat keras, perangkat lunak, dan aplikasi (Maryati, Nugroho, and Indrasanti 2022). Terdapat tiga keuntungan yang dapat diperoleh melalui pemanfaatan *System Usability Scale* (SUS), yaitu:

- a. Kemudahan Pemberian Skala: SUS dirancang agar mudah diterapkan kepada pengguna.
- b. Keandalan Hasil yang Konsisten pada Sampel Kecil: Meskipun dilakukan pada sampel yang terbatas, hasil dari SUS dapat diandalkan.
- c. Validitas dalam Membedakan Kinerja Sistem: Hasil yang dihasilkan oleh SUS dianggap valid dalam mengidentifikasi perbedaan efektivitas antara sistem apa yang tidak boleh digunakan dan apa yang boleh digunakan.

Meskipun memiliki kelebihan-kelebihan, ada beberapa pertimbangan khusus yang perlu diperhatikan saat menggunakan metode SUS:

- a. Kompleksitas Penilaian: Penilaian menggunakan metode SUS dapat terasa agak rumit.
- b. Interpretasi Skor: Karena skor SUS berkisar dari 0-100, seringkali orang cenderung menafsirkannya sebagai persentase, meskipun sebenarnya tidak seharusnya demikian.
- c. Normalisasi Skor: Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat, dianjurkan untuk menormalkan skor SUS guna menghasilkan peringkat persentil yang lebih informatif.
- d. Karakteristik Non-Diagnostik: Metode SUS bukanlah alat diagnostik dan tidak dimaksudkan untuk mendiagnosa masalah pada aspek *usability* suatu produk atau layanan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mencapai tujuan dalam gambaran serta tingkat kepuasan pengguna *website* pada perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengamati, mengidentifikasi, atau memberikan perlakuan pada suatu fenomena atau peristiwa dengan tujuan perbaikan atau pengujian tertentu. Penelitian kuantitatif juga merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami makna dari suatu masalah sosial oleh sejumlah individu atau kelompok orang (Creswell, 2019). Pada pendekatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur skor *usability* dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Berikut rumus melakukan perhitungan skor SUS:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{skor rata-rata} \\ \sum x &= \text{jumlah skor SUS} \\ n &= \text{jumlah responden} \end{aligned}$$

Rumus menghitung skor: Skor SUS= ((Q1-1) + (5-Q2) + (Q3-1) + (5-Q4) + (1-Q5) + (5-Q6) + (1-Q7) + (5-Q8) + (1-Q9) + (5-Q10)) *2,5)

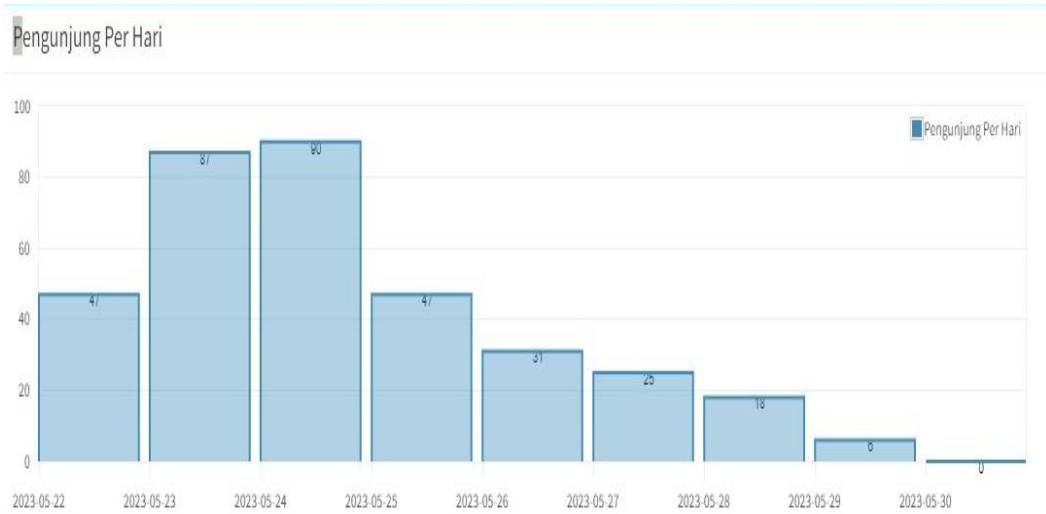
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan sistem *website* di Perpustakaan Perpustakaan Universitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS)

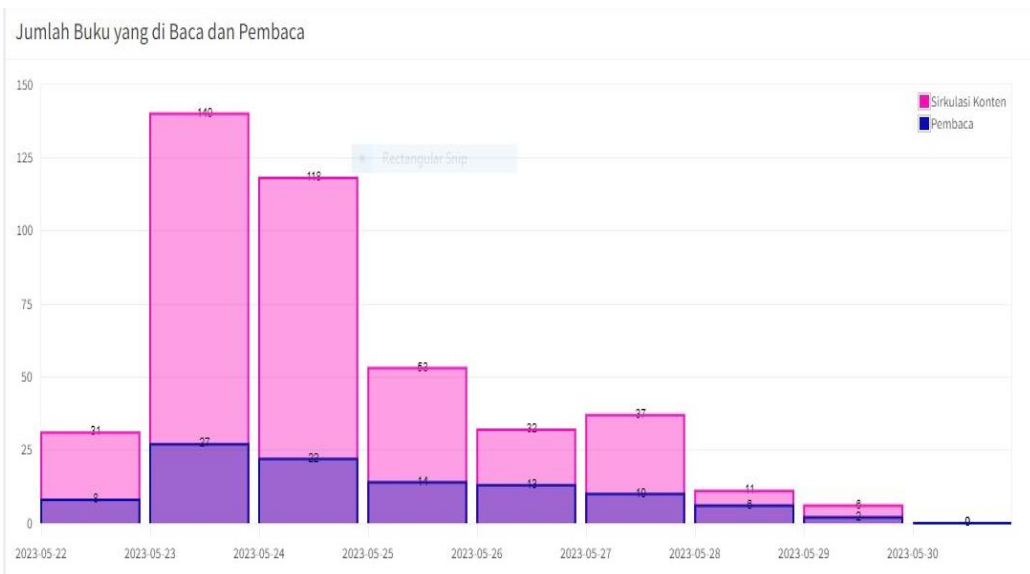
Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Berlangganan dengan:

- EBCSO: Basis Data e-Jurnal dan Penelitian
- E-Jurnal WILEY: Perpustakaan *Online* Wiley
- E-Jurnal *Proquest*: E-Jurnal yang dilanggan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
- E-Book Science Direct*: *E-Book* yang dilanggan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
- E-Book Kubuku*: *E-Book* yang Dipesan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
- Perpusnas: Sumber Daya Elektronik Perpustakaan Nasional Turnitin: Aplikasi Pengecekan Plagiarisme

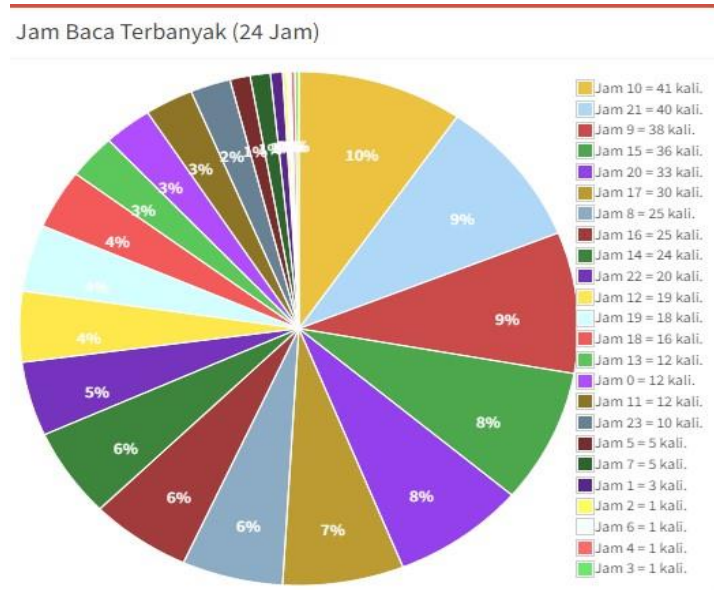
Gambar 1. Pengunjung Perhari di Perpustakaan Poltekkes Medan



Gambar 2. Jumlah Buku yang Dibaca dan Pembaca



Gambar 3. Jam Baca Terbanyak di Perpustakaan Poltekkes Medan



B. Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan *System Usability Scale* (SUS) pada sistem *website* perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, diperoleh hasil rata-rata sebesar 57,85. Hasil kemudian dibulatkan menjadi 58. Untuk mengevaluasi seberapa besar pemanfaatan sistem *website*, kita dapat menginterpretasi skor SUS menggunakan beberapa panduan interpretasi:

Menurut Bangor dkk:

Skor antara 68 hingga 100: *Excellent*

Skor antara 68 hingga 80: *Good*

Skor antara 50 hingga 67: *OK*

Skor kurang dari 50: *Marginal*

Dengan skor 58, sistem *website* perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan masuk dalam kategori “Marginal” yang menunjukkan bahwa perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.

Menurut Sauro:

Skor antara 68 hingga 100: *Excellent*

Skor antara 68 hingga 80: *Good*

Skor antara 50 hingga 67: OK

Skor kurang dari 50: *Poor*

Dengan skor 58, sistem *website* perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan masuk dalam kategori “*Poor*” menandakan bahwa terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki.

Menurut *Grade Scale*:

Grade A: Excellent

Grade B: Good

Grade C: OK

Grade D: Marginal

Grade F: Poor

Dengan skor 58, sistem *website* perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan masuk dalam kategori “Marginal” atau *Grade D*.

Menurut *Adjective Scale*:

Excellent: 80 atau lebih

Good: 70 hingga 79

OK: 50 hingga 69

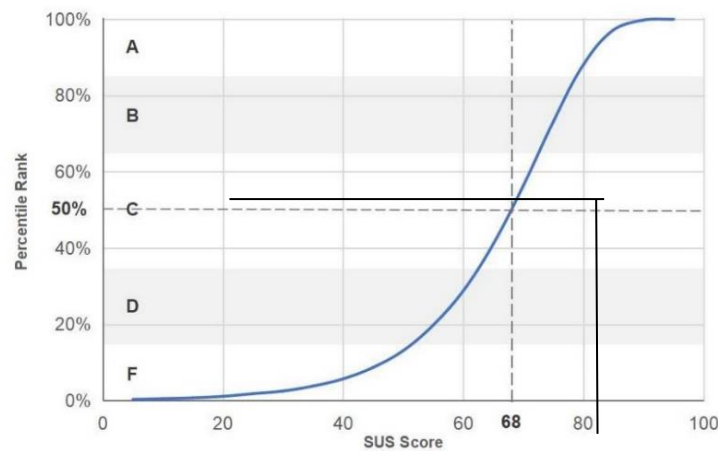
Marginal: 35 hingga 49

Poor: Kurang dari 35

Dengan skor 58, sistem *website* perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan masuk dalam kategori “Marginal”. Hal ini sesuai dengan pendapat (Azi, Wiguna, and Meiah 2022).

Keterkaitan *System Usability Scale* (SUS) dengan *usability*

Gambar 4. Nilai Persentil Hasil Skor SUS



Hasil interpretasi yang lebih lengkap dapat dilihat pada gambar 4.8 diketahui jika sistem informasi *website* perpustakaan politeknik kesehatan kemenkes medan *usability* mendapatkan *grade* D karena skor SUS mendapatkan skor 58. Mahasiswa masih dapat menerima layanan ini secara umum berdasarkan hasil interpretasi pendekatan berbasis sifat (*Adjective*), dimana 45 diantaranya masuk dalam kategori OK dan derajat penerimaan *Acceptable* (Marginal).

Namun perlu diperhatikan bahwa untuk pendekatan interpretasi berdasarkan NPS, maka hasilnya adalah *passive*, dalam artian bahwa sistem informasi *website* ini dalam kondisi menolak atau jarang menggunakan atau membuka sistem informasi *website*. Hasil interpretasi yang lebih lengkap dapat dilihat pada tabel diketahui jika sistem informasi *website* perpustakaan politeknik kesehatan kemenkes medan *usability* mendapatkan *grade* D karena skor SUS mendapatkan skor 58. Untuk hasil interpretasi dari pendekatan mahasiswa masih dapat menerima layanan ini secara umum karena 45 masuk dalam kategori OK berdasarkan sifat (*Adjective*) dan kategori marginal

berdasarkan tingkat penerimaan (*Acceptable*). Namun perlu diperhatikan

bahwa untuk pendekatan interpretasi berdasarkan NPS, maka hasilnya adalah *passive*, dalam artian bahwa sistem informasi *website* ini dalam kondisi menolak atau jarang menggunakan atau membuka sistem informasi *website*. Hal ini sesuai dengan (Ibadi et al. 2021).

Tabel 1. Hasil Interpretasi Skor SUS

Grade	SUS	Percentile Range	Adjective	Acceptable	NPS
D	51.7-63.2	15-34	OK	Marginal	Passive

Tabel 2. Frekuensi Jawaban Responden

Item Skala	1 (STS)		2 (TS)		3 (N)		4 (S)		5 (SS)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Q1	9	9	8	8	39		32	32	12	12
	39									
Q2	6	6	74	74	9		9	9	2	2
	9									
Q3	2	2	5	5	28		48	48	17	17
	28									
Q4	0	0	12	12	31		40	40	17	17
	31									
Q5	4	4	5	5	27		43	43	21	21

					27				
Q6	9	9	68	68	12	9	9	2	2
					12				
Q7	3	3	3	3	32	45	45	17	17
					32				
Q8	0	0	3	3	25	42	42	30	
					25			30	
Q9	3	3	11	11	29	37	37	20	
					29			20	
Q10	1	1	61	61	10	10	17	17	11
									11

Keterangan: STS: Sangat Tidak Setuju, TS: Tidak Setuju, N: Netral, ST: Setuju, SS: Sangat Setuju

a. Pertanyaan Q1

Tujuan dari pernyataan positif ini adalah untuk mengukur tingkat keinginan responden dalam menggunakan kembali situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Meskipun tanggapan responden pada item Q1 cenderung ke arah 'Netral', tetapi terdapat sedikit kecenderungan ke arah 'Setuju'. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan ingin menggunakan situs tersebut kembali. web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan guna mencari informasi di masa mendatang.

b. Pertanyaan Q2

Pernyataan negatif ini dimaksudkan untuk menggali pandangan responden terhadap kompleksitas situs *website* perpustakaan politeknik Kesehatan kemenkes Medan. Banyaknya tanggapan yang cenderung ke

arah ‘Tidak Setuju’ pada item Q2 menunjukkan kecenderungan bahwa responden menganggap situs *website* perpustakaan politeknik Kesehatan kemenkes Medan aat ini tidak terlalu kompleks dan sederhana untuk digunakan.

c. Pertanyaan Q3

Pernyataan positif ini dimaksudkan bagi menilai pandangan responden tingkat kenyamanan dalam memanfaatkan situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Banyaknya tanggapan yang menuju ke arah ‘Setuju’ pada item Q3 mengindikasikan bahwa mayoritas responden merasa situs *website* perpustakaan politeknik Kesehatan kemenkes Medan mudah digunakan dan tidak terlalu rumit.

Pernyataan Q4 Tujuan dari pernyataan negatif ini adalah untuk menilai apakah responden merasa perlu bantuan dari pihak lain dalam mengakses situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Banyaknya tanggapan ‘Setuju’ pada pertanyaan Q4, terlihat bahwa sejumlah responden masih menganggap perlu adanya bantuan bagi pihak lain atau teknisi menggunakan situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

d. Pernyataan Q5

Pernyataan positif ini adalah memahami pandangan responden mengenai kualitas bagian yang ada pada situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan apakah sesuai dengan harapan atau tidak. Banyaknya responden yang menuju ke arah ‘Setuju’ pada item Q5 mengindikasikan bahwa mayoritas dari mereka merasa fitur-fitur yang ada pada situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

e. Pernyataan Q6

Pernyataan negatif ini dimaksudkan untuk menilai pandangan responden terhadap konsistensi situs web perpustakaan Politeknik

Kesehatan Kemenkes Medan. Banyaknya jawaban ‘Tidak Setuju’ pada item Q6 menunjukkan bahwa responden merasa situs web perpustakaan tersebut konsisten, atau dengan kata lain, tidak mengalami inkonsistensi.

f. Pernyataan Q7

Pernyataan positif ini adalah untuk menilai pandangan responden mengenai kejelasan situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan bagi pengguna lain. Banyaknya tanggapan responden yang menuju ke arah ‘Setuju’ pada item Q7 menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka merasa bahwa pengguna lain akan dapat dengan cepat memahami cara menggunakan situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

g. Pernyataan Q8

Pernyataan negatif ini adalah mengevaluasi responden menyadari bahwa web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Membingungkan, banyaknya tanggapan responden yang menuju ke arah ‘Setuju’ pada item Q8 mengindikasikan bahwa mereka merasa situs web perpustakaan tersebut masih membingungkan, mungkin karena kurangnya informasi atau panduan yang jelas.

h. Pernyataan Q9

Dari pernyataan positif ini adalah untuk mengevaluasi pandangan responden terkait kelancaran akses terhadap situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Banyaknya tanggapan ‘Setuju’ pada item Q9 menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa tidak mengalami kendala dalam mengakses situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

i. Pernyataan Q10

Pernyataan negatif ini adalah menilai responden merasa perlu beradaptasi atau memastikan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Banyaknya tanggapan yang cenderung ke arah 'Tidak Setuju' menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa mereka tidak memerlukan penyesuaian khusus atau adaptasi sebelum menggunakan situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Hal ini sesuai dengan (Mardi Suryanto, Faroqi, and Simarmata 2022).

Tabel 3. Aspek Usability Pada Pernyataan SUS

Aspek Usability	Item Pernyataan
Learnability	Q1, Q3, Q7
Efficiency	Q3, Q5, Q9
Memorability	Q7
Errors	Q2, Q4, Q6, Q8, Q10
Satisfaction	Q1, Q9

a. Aspek *Learnability*, *Efficiency*, dan *Memorability*

Berdasarkan tanggapan dari item Q1, Q3, Q5, Q7, dan Q9, mayoritas partisipan menunjukkan kesetujuan menilai aspek kecakapan belajar (*learnability*), efisiensi, serta kemampuan mengingat terkait situs yang dinilai. Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta dapat dengan mudah dan cepat memahami cara menggunakan situs (*learnability*), menggunakan situs dengan efisien tanpa kendala yang signifikan (*efficiency*), dan mampu mendapatkan informasi dengan baik tanpa harus memulai dari awal setiap kali mengakses situs web

perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan (*memorability*). Kondisi tersebut dapat diperoleh karena tampilan antarmuka situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang sederhana, memudahkan dalam proses pembelajaran yang cepat dan memastikan penggunaan yang lancar dan nyaman tanpa mengalami hambatan.

b. *Aspek Errors*

Dengan merujuk tanggapan pada item Q2, responden tidak menganggap situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan rumit untuk digunakan. Namun, dari hasil frekuensi tanggapan pada item Q4, mayoritas responden sepakat bahwa mereka memerlukan bantuan dari pihak lain bagi menggunakan situs tersebut. Berdasarkan tanggapan pada item Q6, responden menilai situs web perpustakaan tersebut konsisten dan tidak mengalami inkonsistensi. Meskipun demikian, hasil frekuensi tanggapan pada item Q8 menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan masih merasa bahwa situs web perpustakaan tersebut membingungkan. Selain itu, dari hasil frekuensi tanggapan pada item Q10, mayoritas responden mampu memahami situs dengan cepat dan langsung.

Berdasarkan evaluasi pada kelima item tersebut, mayoritas responden menunjukkan tanggapan campuran baik setuju maupun tidak setuju terhadap evaluasi kesalahan (*errors*) pada situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih merasa memerlukan bantuan dalam mempelajari penggunaan situs web, dan ada sebagian responden yang masih merasa bingung dengan fungsionalitas situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Terdapat persepsi bahwa pengguna perlu

terbiasa dengan penggunaan situs web perpustakaan tersebut, dan hasilnya menunjukkan bahwa masih terdapat kesalahan (*errors*) yang dilakukan pengguna saat menggunakan situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

c. *Aspek Satisfaction*

Berdasarkan seringnya tanggapan pada pertanyaan Q1, terlihat bahwa peserta penelitian menilai situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sebagai pengalaman yang mudah dan menyenangkan, sehingga mereka tertarik untuk kembali mengunjunginya. Kesimpulan serupa dapat diambil dari seberapa sering tanggapan pada pertanyaan Q9, yang menunjukkan bahwa peserta penelitian dapat dengan lancar menggunakan situs web perpustakaan tanpa kendala. Dari dua pertanyaan tersebut, tidak terlihat perbedaan yang signifikan dalam penilaian peserta penelitian terkait kepuasan. Sebagian besar peserta penelitian menyatakan setuju, menunjukkan kepuasan mereka terhadap pengalaman saat mengakses dan menggunakan situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Pemahaman ini konsisten dengan pandangan peserta penelitian (Mardi Suryanto, Faruqi, and Simarmata 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan skor SUS, pemanfaatan sistem *website* perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan masih dapat ditingkatkan. Terdapat indikasi bahwa pengguna menghadapi beberapa kendala atau

ketidaknyamanan dalam menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan evaluasi mendalam, mendengarkan umpan balik pengguna, dan melakukan perbaikan guna meningkatkan kegunaan dan kepuasan pengguna. Langkah-langkah perbaikan dapat melibatkan penyederhanaan antarmuka, peningkatan ketersediaan informasi, dan peningkatan konsistensi. Evaluasi dan perbaikan terus-menerus dapat membantu mencapai sistem yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung kebutuhan pengguna.

2. Meskipun terdapat beberapa tanggapan campuran terhadap aspek-aspek tertentu, secara keseluruhan, situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan masih dapat dianggap dapat diterima oleh pengguna. Evaluasi *usability* berdasarkan SUS menunjukkan bahwa sistem *website* masuk dalam kategori “Marginal” atau “Poor” berdasarkan beberapa panduan interpretasi. Dengan demikian, diperlukan penilaian dan perbaikan lebih lanjut guna meningkatkan mutu penggunaan. Pada nilai interpretasi skor SUS mendapatkan *Grade D*, karena hasil pada uji SUS yang telah dihitung dan jumlah hasil skor mendapatkan 58 yang berada pada *Grade D* yang dimana *Adjective Rating* adalah *Poor*. Pada frekuensi jawaban responden yang mendapatkan nilai rendah pada pilihan kuesioner adalah pada pernyataan Q4, Q8, dan Q10 alasan rendahnya pada Q4 mahasiswa masih membutuhkan bantuan dari orang lain karena beberapa alasan seperti kompleksitas sistem, kurangnya pengalaman, keterbatasan pengetahuan. Pada Q8 mahasiswa masih bingung pada sistem *website* karena pengalaman atau familiaritas, kurva pembelajaran, kemungkinan kesalahan. Dan Q10 jika mahasiswa perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem dan alasan masih membutuhkan bantuan karena pemahaman yang lebih mendalam, resolusi masalah, panduan dan arahan.

- a. *Learnability, Efficiency, dan Memorability*: Sebagian besar peserta penelitian memberikan penilaian positif terhadap aspek-aspek ini, menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka dapat memahami situs dengan mudah, menggunakan situs dengan efisien tanpa hambatan yang berarti, dan mampu mengingat informasi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh tampilan antarmuka yang sederhana, memudahkan proses pembelajaran yang cepat, serta memastikan penggunaan yang lancar dan nyaman tanpa mengalami hambatan.
- b. *Errors*: Terdapat perbedaan dalam tanggapan terkait aspek *errors*. Meskipun mayoritas responden tidak menganggap situs rumit, sebagian besar masih memerlukan bantuan dan merasa situs membingungkan. Persepsi pengguna menunjukkan bahwa terdapat kesalahan atau hambatan yang perlu diatasi, dan pengguna perlu terbiasa dengan penggunaan situs web perpustakaan.
- c. *Satisfaction*: Sebagian besar responden menilai situs web perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sebagai pengalaman yang mudah dan nyaman. Sebagian besar responden menyatakan kepuasan terhadap pengalaman mereka saat berkunjung dan menggunakan sistem tersebut. Hal ini tercermin dari tingginya kesetujuan pada item-item yang terkait dengan kepuasan pengguna.

Dengan demikian, hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan pengalaman penggunaan situs web perpustakaan tersebut. Meskipun ada beberapa kesan kebingungan dan kebutuhan akan bantuan eksternal, keseluruhan, penggunaan situs ini dinilai nyaman dan memuaskan bagi sebagian besar responden. Meski

demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan untuk meningkatkan kejelasan dan mengurangi kesalahan yang dirasakan oleh sebagian responden untuk lebih meningkatkan pengalaman pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, M, Valian Yoga, Pudya Ardhana, and Joni Saputra. 2022. "Pengukuran Kualitas Website Universitas Qamarul Huda Badaruddin Menggunakan Metode Webqual 4 . 0." 5(May).
- Aghnia, Hafizhah Nur, Neneng Komariah, and Edwin Rizal. 2019. "Hubungan Kualitas Informasi Website RS Paru Dr. H. A. Rotinsulu Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 7(2): 191.
- Andre, Yulius, and Kartika Gianina Tileng. 2019. "Analisis Kualitas Website Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Importance-Performance Analysis (IPA)." *AITI: Jurnal Teknologi Informasi* 16(Februari): 49–64.
- Arga Kusumah, Muhammad Arroofi, Retno Indah Rokhmawati, and Faizatul Amalia. 2019. "Evaluasi Usability Pada Website E-Commerce XYZ Dengan Menggunakan Metode Cognitive Walkthrough Dan System Usability Scale (SUS)." *Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 3(5): 4340–48.
- Azi, Muhammad Fakhruddin, Citra Wiguna, and Khairun Nisa Meiah. 2022. "Analisis User Interfaces Pada Website Kampiun ITTP Dengan Metode Heuristik Dan System Usability Scale (SUS)." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 6(2): 1080.
- Bhakti, Fany Mutiara., and Dena Latif. Setiawan. 2019. "Implementasi Metode String Matchingpada Perpustakaan Onlineberbasis Webmenggunakan

- Softaculous Di Sman 1 Lebakwangi.” *Jurnal UPMK* Vol 6 No 1(Vol 6 No 1 (2022): Mei 2022): 1–9.
- Elma, Zidni. 2020. “Implementasi Metode Usability Testing Dengan System Usability Scale Dalam Evaluasi Website Layanan Penyedia Subtitle (Studi Kasus: Subscene).” *Ultima InfoSys : Jurnal Ilmu Sistem Informasi* 10(2): 104–10.
- Huda, Nurul. 2019. “Implementasi Metode Usability Testing Dengan System Usability Scale Dalam Penilaian Website Rs Siloam Palembang.” *Klik - Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer* 6(1): 36.
- Ibadi, Taqrim, Aris Yolanda, Mohammad Raihan, and Ario Wirawan. 2021. “Analisa Website Coursera Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS).” *Seminar Hasil Penelitian Vokasi (SEMHAVOK) Universitas Bina Dharma* 3(2): 193–97.
<https://conference.binadarma.ac.id/index.php/semhavok/article/view/2715>.
- Kesuma, Dorie P. 2021. “Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring Di Universitas XYZ.” *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)* 8(3): 1615–26.
- Kurniawan, Edi, Nofriadi Nofriadi, and Andri Nata. 2022. “Penerapan System Usability Scale (Sus) Dalam Pengukuran Kebergunaan Website Program Studi Di Stmik Royal.” *Journal of Science and Social Research* 5(1): 43.
- Larasati, Inggrit. 2020. “Evaluasi Penggunaan Website Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Menggunakan Metode Usability Testing.” *Computatio : Journal of Computer Science and Information Systems* 4(1): 68.
- Lestari, Dian, Ilhamsyah Ilhamsyah, and Ibnur Rusi. 2022. “Pengukuran

Kualitas Layanan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Tanjungpura Menggunakan Metode LibQual, WebQual 4.0, Dan Importance Performance Analysis (IPA).” *Coding: Jurnal Komputer dan Aplikasi* 10(01): 34–45.

Mardi Suryanto, Tri Lathif, Asif Farqi, and Waldon Nove Simarmata. 2022. “System Usability Scale (Sus) Sebagai Metode Pengujian Kegunaan Pada Situs Program Studi.” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* 2(1): 285–94.

Maryati, Indra, Elisabeth Inez Nugroho, and Zefanya Oktaviana Indrasanti. 2022. “Analisis Usability Pada Situs Perpustakaan UC Dengan Menggunakan System Usability Scale.” *Jurnal Media Informatika Budidarma* 6(1): 362.

Miftah, Zaeni, and Indah Purnama Sari. 2020. “Analisis Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Sus.” *Research and Development Journal of Education* 1(1): 40.

Nuriman, Muhammad Lazuardi, and Nina Mayesti. 2020. “Evaluasi Ketergunaan Website Perpustakaan Universitas Indonesia Menggunakan System Usability Scale.” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 41(2): 253.

Rahmat, Ihsan. 2018. “Manajemen Sumber Daya Manusia Islam: Sejarah, Nilai Dan Benturan.” *Jurnal Ilmiah Syi’ar* 18(1): 23.

Rahmawati, Nurul Alifah, and Arif Cahyo Bachtiar. 2018. “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem.” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 14(1): 76.

Sari sasi gendro, dea aulya. 2022. *LP2M UST Jogja Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

- Setemen, K., L. J. Erawati Dewi, and I. K. Purnamawan. 2019. "PAON Usability Testing Using System Usability Scale." *Journal of Physics: Conference Series* 1165(1).
- Sudjiman, Paul Eduard, and Lorina Siregar Sudjiman. 2020. "Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan." *TeIKa* 8(2): 55–66.
- Wattimena, Nalbraint, and Augie D Manuputty. 2021. "Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Naskah Kuno Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Salatiga." *Sebatik* 25(1): 74–81.
- Welda, Welda, Desak Made Dwi Utami Putra, and Ayu Manik Dirgayusari. 2020. "Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)S." *International Journal of Natural Science and Engineering* 4(3): 152–61.
- Wulandari, Eko Retno, Edwin Rizal, and Elnovani Lusiana. 2021. "Pengaruh Kualitas Website Kandaga Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 9(1): 79.
- Yikwa, Yeur, and Melkior N N Sitokdana. 2020. "Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Daerah Kabupaten Tolikara." *Seminar Nasional Informatika 2020*(Semnasif): 383–90. <http://www.salatiga.go.id/>.
- Yuliyana, Tifani, I Ketut Resika Arthana, and Ketut Agustini. 2019. "Usability Testing Pada Aplikasi POTWIS." *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)* 8(1): 12–22.